

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Rancangan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah serangkaian metode penelitian dengan data konkret, data penelitian berupa bilangan yang diukur menggunakan statistik (SPSS) (Sugiyono, 2018). Metode penelitian yang digunakan ialah *deskriptif* menggunakan pendekatan survei. Peneliti akan melihat gambaran Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) vaksin moderna pada tenaga kesehatan di RST dr Asmir Salatiga.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di RST dr Asmir Salatiga. RST dr Asmir Salatiga memiliki tenaga kesehatan yang sesuai dengan penelitian ini.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2021 sampai dengan bulan Januari 2022. Pengambilan data dilakukan pada bulan Januari 2022.

#### **C. Populasi dan Sample Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi merupakan sebuah wilayah yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini ialah pegawai di RST dr Asmir Salatiga dengan jumlah 376 orang yang telah menerima vaksin booster moderna.

##### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi (Sugiyono, 2018). Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan sampel penelitian. *Purposive sampling* adalah cara penentuan sampel dengan pertimbangan khusus (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini digunakan perhitungan sampel menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

Keterangan: 
$$n = \frac{N}{1+N (d)^2}$$

n : Ukuran sampel

N: Ukuran populasi

d : Tingkat signifikan (p=0,1)

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar.

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil.

Jumlah populasi dalam penelitian ini merupakan ukuran populasi (N) dalam rumus Slovin. Batas toleransi kesalahan (e) ditentukan sebesar 10% (0,1), sehingga memberikan hasil jumlah sampel dalam penelitian sebesar 78,9 atau sama dengan 80 rumus Slovin:

$$n = \frac{376}{1+376 (0,1)^2} \rightarrow 78,9$$

Teknik *sampling* dalam penelitian ini yaitu subjek penelitian dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:
  - 1) Pegawai yang sudah mendapatkan vaksin booster moderna.
  - 2) Pegawai yang berusia 20-30 tahun.
  - 3) Pegawai yang sudah menerima vaksin sinovac sebagai dosis pertama dan kedua.
  - 4) Pegawai bukan penyintas COVID-19.
- b. Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah pegawai yang memiliki komorbid

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah subjek penelitian yang mempunyai karakteristik khas yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Peneliti menggunakan variabel tunggal. Variabel tunggal adalah variabel yang hanya mengutarakan variabel untuk mendeskripsikan unsur atau faktor dalam tiap gejala yang masuk variabel penelitian (E. Firmansyah, 2013). Variabel tunggal dalam penelitian ini yaitu Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Vaksin Booster Moderna.

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah tata cara atau petunjuk bagi penelitian tentang mengukur suatu variable, agar peneliti mampu mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut (Siyoto, S., & Sodik, M.A, 2015)

**Table 3. 1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Post Moderna	Kejadian yang terjadi setelah imunisasi diduga berhubungan dengan imunisasi (Kemenkes, n.d.)	medik Kuesioner Terpadu dan (Kemenkes, 2021)	Check list	<b>Reaksi lokal</b> , bengkak ditempat suntikan, ruam lokal bengkak dan gatal, sakit disertai kelemahan pada lengan yang disuntik. <b>Reaksi sistemik</b> , demam, nyeri kepala, nyeri otot, lesu, diare, muntah, sakit kepala, lemas dan kebas seluruh tubuh.	Nominal

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat pengumpulan data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat ukur yang telah diisi oleh responden. Kuesioner yang telah digunakan oleh peneliti yaitu:

#### a. Kuesioner karakteristik demografi

Kuesioner ini terdiri dari pertanyaan inisial responden, usia, jenis kelamin, profesi, dosis vaksin 1 yang diterima, dosis vaksin 2 yang diterima, penyintas COVID-19, dan bukan penyintas COVID-19.

#### b. Kuesioner manifestasi klinis KIPI

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan kuesioner gabungan dari kuesioner terpadu yang telah divalidasi dan dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia serta kuesioner dalam penelitian yang dilakukan oleh Exda hanung, 2021. Kuesioner akan dikembangkan oleh peneliti dan akan dilakukan uji validitas dan realibilitas.

### 2. Metode pengumpulan data

Cara atau teknik dalam pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2018)

#### a. Interview (Wawancara)

Interview atau wawancara merupakan instrument peneliti melalui visual dan audio untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018). Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan cara wawancara terhadap 10 perawat yang telah menerima vaksin booster moderna di RST dr Asmir Salatiga.

#### b. Kuesioner (angket)

Peneliti menggunakan kuesioner gabungan yang telah di uji validitas dan reabilitas serta memasukan kuesioner tersebut ke *googe form* sebagai alat bantu dalam penyebaran kuesioner.

## G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

### 1. Validasi

Validasi ialah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar terhadap pengukuran (Sugiyono, 2018). Peneliti ini menggunakan kuesioner gabungan dari kuesioner terpadu yang telah divalidasi dan dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia serta kuesioner yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Exdahanung, 2021. Peneliti melakukan modifikasi terhadap kuesioner, sehingga perlu untuk dilakukan uji validitas. Uji validitas dilakukan di Rumah Sakit Puri Asih Salatiga. Kuesioner ini berjumlah 24 pertanyaan dan diujikan pada 20 responden dan hasil jawaban diolah dengan melihat perbandingan nilai  $r$ -hitung dan nilai  $r$ -tabel. Hasil dari uji validitas tersebut di dapatkan hasil 12 pertanyaan valid dengan nilai lebih dari 0,4438.

### 2. Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang melihatkan sejauh mana suatu alat ukur dapat digunakan (Sugiyono, 2018). Hasil uji reliabilitas terhadap 12 pertanyaan yang valid didapatkan bahwa 12 pertanyaan tersebut reliabel. Hal ini dikarenakan nilai Cronbach alpha  $> 0,60$  yaitu 0,854.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode pengolahan data

Setelah data diperoleh selanjutnya masuk ke tahap pengolahan data. Langkah pengolahan data dapat dilakukan secara manual maupun menggunakan bantuan komputer. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pengolahan data dengan bantuan komputer adalah sebagai berikut:

#### a. *Editting* (Penyuntingan data)

Penyuntingan dilakukan untuk mengecek kembali apakah pertanyaan dan jawaban sudah cukup jelas, apakah sudah relevan antara pertanyaan dan jawaban. (Notoatmodjo, 2018).

b. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

1) Karakteristik demografi

a) *Coding* usia

- (1) Kode 1 (<20 Tahun)
- (2) Kode 2 (20-30 Tahun)
- (3) Kode 3 (31-40 Tahun)
- (4) Kode 4 (41-50 Tahun)

b) *Coding* jenis kelamin

- (1) Kode 1 (Laki-laki)
- (2) Kode 2 (Perempuan)

c) *Coding* profesi

- (1) Kode 1 (Perawat)
- (2) Kode 2 (Bidan)
- (3) Kode 3 (Farmasi)
- (4) Kode 4 (Radiografer)
- (5) Kode 5 (RM)
- (6) Kode 6 (Informasi)
- (7) Kode 7 (Staf bendahara)
- (8) Kode 8 (Portir)
- (9) Kode 9 (Staf Rumah Sakit)
- (10) Kode 10 (Admin)

d) *Coding* dosis pertama

- (1) Kode 1 (Vaksin sinovac)
- (2) Kode 2 (Vaksin Astrazeneca)

e) *Coding* dosis kedua

- (1) Kode 1 (Vaksin sinovac)
- (2) Kode 2 (Vaksin Astrazeneca)

f) *Coding* Penyintas COVID-19

(1) Kode 1 (Ya)

(2) Kode 2 (Tidak)

## 2) Reaksi lokal

a) *Coding* bengkak di tempat suntikan

(1) Kode 1 (Tidak)

(2) Kode 2 (Ya)

b) *Coding* ruam lokal, bengkak, merah dan gatal

(1) Kode 1 (Tidak)

(2) Kode 2 (Pada kulit)

(3) Kode 3 (Pada bibir)

(4) Kode 4 (Pada mata)

c) *Coding* sakit disertai kelemahan pada lengan yang disuntik

(1) Kode 1 (Tidak)

(2) Kode 2 (Ya)

## 3) Reaksi sistemik

a) *Coding* muncul demam

(1) Kode 1 (Tidak)

(2) Kode 2 (Ya)

d) *Coding* nyeri kepala

(1) Kode 1 (Tidak)

(2) Kode 2 (Ya)

e) *Coding* nyeri otot

(1) Kode 1 (Tidak)

(2) Kode 2 (Ya)

f) *Coding* lesu

(1) Kode 1 (Tidak)

(2) Kode 2 (Ya)

g) *Coding* muncul diare

(1) Kode 1 (Tidak)

- (2) Kode 2 (Ya)
- h) *Coding* muntah
  - (1) Kode 1 (Tidak)
  - (2) Kode 2 (Ya)
- i) *Coding* sakit kepala
  - (1) Kode 1 (Tidak)
  - (2) Kode 2 (Ya)
- j) *Coding* lemas dan kebas seluruh tubuh
  - (1) Kode 1 (Tidak)
  - (2) Kode 2 (Ya)
- k) *Coding* lama gejala muncul
  - (1) Kode 1 (Tidak)
  - (2) Kode 2 (1-5 Hari)
  - (3) Kode 3 (6-10 Hari)
- c. Memasukan data (*Data entry*) atau processing

Tahap ini merupakan tahap memasukan data coding ke dalam program atau “*software*” komputer. Program komputer yang digunakan yang adalah SPSS (Notoatmodjo, 2018).

- d. Pembersihan data (*Cleaning*)

Pengecekan ulang untuk melihat kemungkinan terjadi kesalahan kode, ketidaklengkapan dan selanjutnya dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2018)

## 2. Analisa data

Analisa dilakukan untuk menggambarkan, mengaitkan, dan melihat hasil data penelitian (Notoatmodjo, 2018). Peneliti menggunakan analisa univariate (analisa deskriptif) dalam menganalisa data. Analisa univariate bertujuan untuk menggambarkan karakteristik tiap variable penelitian (Notoatmodjo, 2018). Hasil pengumpulan data termuat dalam tabel distribusi frekuensi.



## I. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti tetap menjaga keabsahan data. Peneliti telah melakukan uji kelayakan di Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan telah disetujui dan dinyatakan layak etik dengan no Skep/12/KEPK/III/2022. Etik penelitian tersebut meliputi:

### 1. Persetujuan (*Inform Consent*)

Peneliti perlu melihat hak subjek penelitian untuk memperoleh informasi terkait tujuan penelitian. Peneliti menghargai setiap harkat dan martabat subjek penelitian maka dari itu perlu formulir persetujuan (*Inform Consent*) yang dibutuhkan untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian.

### 2. Tanpa nama (*Anonimity*)

Peneliti telah menjaga kerahasiaan identitas subjek yaitu dengan cara tidak menampilkan nama dalam pengumpulan data, tetapi hanya mencantumkan nomor responden dan inisial nama.

### 3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Setiap individu memiliki hak untuk melindungi privasi dalam menyampaikan data dan memberikan informasi. Setiap individu juga memiliki hak untuk memberitahukan atau tidak memberitahukan informasi mengenai diri sendiri, maka dari itu perlu etik penelitian untuk menjaga kerahasiaan responden dan menggunakan data responden hanya untuk keperluan penelitian saja.

## J. Pelaksanaan.

### 1. Tahap Persiapan

- a. Konsultasi mengenai judul skripsi pada pembimbing.
- b. Pembimbing menyetujui judul skripsi.
- c. Mengumpulkan judul penelitian yang telah disetujui pembimbing ke LPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

- d. Mengajukan surat izin guna melakukan studi pendahuluan di RST dr Asmir Salatiga.
  - e. Mengajukan surat izin studi pendahuluan ke RST dr Asmr Salatiga.
  - f. Melakukan koordinasi dengan RST dr Asmir Salatiga.
  - g. Melakukan pengambilan data melalui rekam medis di RST dr Asmir Salatiga untuk mengakses data.
  - h. Menyusun proposal mulai dari BAB I,II dan III
  - i. Mengajukan surat izin untuk ujian usulan penelitian ke LPPM Prodi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
  - j. Setelah pembimbing menyetujui, peneliti mengajukan surat etika penelitian, permohonan izin penelitian dan permohonan uji validitas.
  - k. Mengajukan surat etik penelitian ke LPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
  - l. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di RST dr Asmir Salatiga
  - m. Mengajukan surat permohonan Uji Validitas di RS Puri Asih Salatiga
  - n. Melakukan penelitian dan pengumpulan data
2. Tahap pelaksanaan.
- a. Peneliti mendatangi dan melakukan pendekatan secara formal kepada bagian diklat RST dr Asmir Salatiga untuk meminta perizinan penelitian.
  - b. Mengumpulkan data responden penelitian yaitu tenaga kesehatan yang sudah menerima vaksin moderna.
  - c. Meminta bantuan kepada kepala ruangan di ruang Pavilliun, Isolasi, Dahlia, Anggrek, Operasi, IGD, ICU untuk menyebarkan *link google form*.

- d. Mengolah data hasil penelitian dengan total jumlah numerator dibagi jumlah denominator dikalikan 100%, sehingga mendapatkan hasil presentasi KIPI.
3. Penyusunan laporan penelitian.
    - a. Melaksanakan analisis hasil penelitian.
    - b. Memasukan dan mengolah data menggunakan SPSS
    - c. Menuliskan hasil uji statistic dan pembahasan dalam laporan skripsi.
    - d. Menyusun kesimpulan dan saran.
    - e. Mengajukan surat perizinan untuk melakukan ujian hasil.
    - f. Melakukan ujian hasil.